

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN UKM PEMERINTAH KOTA JAMBI BERDASARKAN KONSEP VALUE FOR MONEY

Angga Pratama¹⁾

Iskandar Sam²⁾

Misni Erwati³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

^{2&3)}Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

Email: anggabatubara0110@gmail.com¹⁾, iskandar_sam@unja.ac.id²⁾,

misni_erwati@unja.ac.id³⁾

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the performance of the financial budget of the Department of Labor K Gov Cooperative and UKM Jambi City is viewed as Value For Money. In this study, the measurement of economic value uses a comparison of cost realization with budget costs. The efficiency value uses a comparison of output and input from the LAKIP data of the Department of Manpower, Cooperatives and UKM, Jambi City Government, while the value of effectiveness is calculated based on the comparison of the outcome and output values. The data analyzed is the budget for the activity program at the Jambi City Government's Cooperative and Small-Medium Business Workforce Office for 2017-2019. The results of this study can be said to be economical if the calculation shows less than 100%, the efficiency ratio can be said to be effective if the results show a value of more than 100%, while the effectiveness can be said to be effective if the results of the calculation show a value close to 100%. The calculation of the economic ratio in 2017 to 2019 is 94.25%, 91.71%, 94.97%. The calculation of the efficiency ratio in 2017 to 2019 was 100.55%, 102.07%, 101.74%, respectively. Meanwhile, the ratio of effectiveness for the 2017 to 2019 budget years is 100%

Keywords: Measurement, Performance.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja anggaran keuangan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Jambi ditinjau Value For Money. Dalam penelitian ini, pengukuran nilai ekonomi menggunakan perbandingan realisasi biaya dengan anggaran biaya. Nilai efisiensi menggunakan perbandingan output dan input dari data LAKIP Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi, sedangkan nilai efektivitas dihitung berdasarkan perbandingan nilai outcome dan output. Adapun data yang dianalisis adalah anggaran program kegiatan pada Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM pemerintah Kota Jambi tahun 2017-2019. Hasil penelitian ini dapat dikatakan ekonomis jika perhitungannya menunjukkan kurang dari 100%, untuk rasio efisiensi dapat dikatakan efektif jika hasil menunjukkan nilai lebih dari 100%, sedangkan efektivitas dapat dikatakan efektif jika hasil perhitungannya menunjukkan nilai mendekati 100%. Adapun perhitungan rasio ekonomi pada tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebesar 94,25%, 91,71%, 94,97%. Perhitungan rasio efisiensi Pada tahun 2017 sampai dengan 2019 masing-masing sebesar 100,55%, 102,07%, 101,74%. Sedangkan untuk rasio

efektivitas tahun anggaran 2017 sampai dengan 2019 adalah masing-masing adalah 100%.

Kata kunci: Pengukuran, Kinerja.

1. PENDAHULUAN

Kinerja merupakan salah satu isu yang sangat penting untuk dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah daerah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja pemerintah daerahnya secara baik. Semakin meningkatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik seperti pemerintah pusat dan daerah, unit-unit kerja pemerintah, departemen dan lembaga negara diharapkan dapat mengurangi terjadinya pemborosan, kebocoran dana dan mendeteksi program-program yang tidak layak secara ekonomi.

Substansi Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas pengukuran kinerja nya berdasarkan alokasi biaya (ekonomi dan efisien) dan indikator kualitas pelayanan. Dengan demikian teknik ini sering disebut dengan pengukuran 3E yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Ekonomi merupakan hubungan antara pasar dan masukkan (*cost of input*). Pengertian ekonomi (hemat/tepat guna) sering disebut kehematan yang mencakup juga pengelolaan secara hati-hati atau cermat (*prudency*) dan tidak ada pemborosan. Suatu kegiatan operasional dikatakan ekonomis jika dapat menghilangkan atau mengurangi biaya yang tidak perlu. Efisiensi (daya guna) mempunyai pengertian yang berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumberdaya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*).

Penelitian yang dilakukan oleh Imanuel R. A. Polii, David, dkk (2020). Yang meneliti tentang Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2015-2017 Berdasarkan Konsep *Value For Money*” menyimpulkan bahwa Kinerja Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara telah berhasil dalam pengelolaan penggunaan anggaran belanja dengan baik dan dapat meminimalisir sumber daya yang digunakan, dengan menghindari pemborosan. Kemudian cukup efektif dalam merealisasikan pendapatan dibandingkan dengan target anggaran pendapatan yang ditetapkan sebelumnya, karena hasil perhitungan rasio yang diperoleh berada diantara 85% sampai 99%. Tetapi, pemerintah telah berusaha dalam pencapaian kinerja yang semakin efektif dengan meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi. Hal ini ditunjukkan dari perkembangan rasio efektivitas yang selalu meningkat dari tahun ke tahun, sehingga pada tahun 2017 Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dapat dikategorikan efektif karena mampu mencapai rasio sebesar 100,22%.

Pengukuran *Value For Money* yang pertama, pengukuran ekonomi (kehematan) sebagai tingkat biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau memperoleh sesuatu. Sebenarnya ekonomis berhubungan dengan biaya operasi (*cost of operation*). Untuk melihat seberapa besar tingkat ekonomis sebuah anggaran bisa dilihat dari berapa persentase tingkat pencapaian. Untuk mengukur tingkat ekonomi dalam mengelola keuangan dengan melihat perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya dengan persentase tingkat pencapaiannya. Kedua, Pengukuran Efisiensi (*efficiency*) daya guna berhubungan dengan metode operasi (*method operation*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil karya tertentu mempergunakan sumberdaya dan dana yang serendah-rendahnya. Efisiensi merupakan perbandingan antara *output* dengan *input*. Untuk mengukur tingkat efisiensi dalam mengelola keuangan dengan melihat perbandingan antara realisasi anggaran pendapatan dengan realisasi anggaran belanja.

Realisasi anggaran pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi bahwa dalam 3 tahun terakhir rata-rata realisasi anggaran belanja pada tahun 2017-2019 . Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat pesat. Dari tahun 2017 sebesar 94,25% menurun di tahun 2018 menjadi 91,71%. Kemudian naik kembali normal persentase sebesar 94,97% tahun 2019. Penurunan tersebut diakibatkan oleh adanya program atau kegiatan yang tidak terealisasikan rendahnya penyerapan pada anggaran belanja.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan dari anggaran belanja dengan realisasi dari

tahun ketahun jugabharus jelas agar kinerja keuangan lebih jelas kemana arah, tujuan serta penggunaanya. Kemampuan sumber daya manusia dalam penyusunan kegiatan tidak sesuai dengan rencana, rencana yang ditetapkan oleh oleh masing-masing bidang sesuai dengan program yang ada di dinas, pemborosan dalam pengeluaran untuk kegiatan-kegiatan dinas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ini bertujuan untuk menganalisis Pengukuran kinerja keuangan pada kantor Dinas TenagaKerja, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Jambi dengan menggunakan *Value For Money*.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Ekonomi

Ekonomis terkait dengan pengkonensian *input* primer berupa sumber daya keuangan menjadi *input* sekunder berupa tenaga kerja, bahan infrastruktur, dan barang modal yang di konsumsi untuk kegiatan operasi organisasi. Konesp ekonomi sangat terkait dengan konsep biaya untuk memperoleh unit *input*. Ekonomis memiliki penengrtian bahwa sumber daya input atau dengan istilah *output* per unit *input*. Suatu organisasi program atau kegiatan dikatakan efisien apa bila mampu menghasilkan output tertentu dengan inputserendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya. (Mahmudi,2011)

$$Ekonomi = \frac{Input}{Nilai Input} \times 100\%$$

Input : Realisasi Anggaran BelanjaModal
Nilai *Input* : AnggaranBelanja Modal

Kriteria ekonomi:

Jika dperoleh kriteria kurang dari 100% ($X < 100\%$) berarti ekonomis.

Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($X = 100\%$) berarti ekonomi berimbang.

Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($X > 100\%$) berarti tidak ekonomis

2.2. Efisiensi

Efisiensi terkait dengan hubungannya antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumberdaya yang digunakan untuk menghasilkan *output* tersebut. Secara matematis, efesiensi merupakan perbandingan antara *output* dengan *input* atau dengan istilah lain *output* per unit *input*. Suatu organiasi program atau kegiatan dikatakan efisiensi apabila mampu mnghasilkan *output* tertentu dengan *input* serendah-rendahnya, atau dengan input tetentu mampu mnghasilkan *output* sebesar-besarnya.(Mahmudi,2011)

$$Efisiensi = \frac{Output}{Input} \times 100\%$$

Output : Realisasi Belanja Operasi.
Input : Anggaran Belanja Operasi

Kriteria efisiensi :

Jika dperoleh kriteria kurang dari 100% ($X < 100\%$) berarti efisien.

Jika diperoleh nilai sama dengan 100% (X=100%) berarti efisien berimbang.
 Jika diperoleh nilai lebih dari 100% (X>100%) berarti tidak efisien.

2.3. Efektivitas

Efektivitas (hasil guna) merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian atau target kebijakan. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan sasaran akhir kebijakan. Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya di capai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Jika ekonomis berfokus pada *input* dan efisiensi pada *input* atau proses, maka efektifitas berfokus pada *outcome* (Hasil). Suatu organisasi, program atau kegiatan dinilai efektif apa bila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan. (Mahmudi,2011)

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$$

Outcome : Realisasi Penerimaan
 Output : Target Capaian Penerimaan

Kriteria efisiensi:

Jika diperoleh kriteria kurang dari 100% (X<100%) berarti tidak efektif.

Jika diperoleh nilai sama dengan 100% (X=100%) berarti efektif berimbang.

Jika diperoleh nilai lebih dari 100% (X>100%) berarti efektif.

3. HASIL

Ekonomi merupakan analisis antara realisasi belanja modal dengan anggaran belanja modal. Berikut ini merupakan realisasi anggaran belanja modal di dinas tenaga kerja, koperasi usaha kecil menengah kota jambi. Tahun 2017-2019 disajikan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Realisasi Anggaran Belanja Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi 2017-2019

Tahun	Anggaran Belanja modal	Realisasi Belanja modal
2017	602.494.000	574.852.000
2018	167.459.000	164.812.348
2019	191.782.000	183.923.000

Sumber: *Realisasi Anggaran Dinas Koperasi dan UKM*

Pada tabel 1 realisasi anggaran belanja modal Belanja Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan dan usaha kecil menengah dari anggaran belanja modal dan realisasi belanja modal mengalami fluktuasi adapun kenaikan di tahun 2017, yaitu anggaran belanja modal sebesar Rp. 602.494.000 yang di realisasikan dari belanja modal Rp.574.82.000. kemudian tahun 2018 mengalami penurunan anggaran belanja modal yaitu sebesar Rp. 167.459.000 yang di realisasikan dari anggaran belanja modal sebesar Rp.164.812.348. dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali walupun tidak signifikan sebesar Rp.191.782.000 dan realisasi anggaran belanja modal sebesar Rp. 183.923.000.

Berdasarkan perhitungan realisasi anggaran belanja modal pada tabel 4.1 diatas, maka pengukuran tingkat ekonomi tahun 2017 sampai dengan 2019 disajikan dari anggaran belanja modal dinas tenaga

kerja, koperasi dan usaha kecil menengah kota jambi maka hasil pengukuran secara ringkas dapat ditunjukkan pada tabel 2 dibawah ini dengan rumus:

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input}}{\text{Nilai Input}} \times 100\%$$

Input : Realisasi Anggaran Belanja Modal

Nilai *Input* : Anggaran Belanja Modal

Tabel 2. Anggaran Realisasi Belanja Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi 2017-2019

Tahun	Anggaran Belanja Modal	Realisasi Belanja Modal	Ekonomi	Kreteria
2017	602.494.000	574.852.000	95,41%	Ekonomis
2018	167.459.000	164.812.348	98,41%	Ekonomis
2019	191.782.000	183..923.000	95,90%	Ekonomis

Sumber : *Data diolah*

Tabel 2 di atas menjelaskan hasil perhitungan rasio ekonomi dalam Program Realisasi anggaran belanja tahun 2017. Hasil perhitungan di atas memperlihatkan anggaran belanja modal pada dinas Tenaga Kerja, koperasi dan UKM pada tahun 2017 besar Rp. 602.494.000 yang terealisasi sebesar Rp.574.852.000 dengan rasio ekonomi 95,41%. Dalam program kegiatan pengadaan kendaraan dinas dengan anggaran sebesar Rp. 75.000.000 yang direalisasikan sebesar Rp. 74.800.000 dengan rasio ekonomi sebesar 99,73%, pada kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor anggaran sebesar 183.963.000 yang direalisasi sebesar Rp.170.993.000 dengan rasio ekonomi 92,94%. Juga pengadaan peralatan perkantoran anggaran belanja sebesar Rp. 133.280.000 yang direalisasi sebesar Rp. 119.589.000 dengan rasio ekonomi 89,72%, dan rehabilitasi gedung kantor anggaran belanja sebesar Rp. 210.251.000 yang direalisasikan Rp. 209.470.000 dengan rasio ekonomi 99,62%.

Rasio ekonomi dalam Program Kegiatan Anggaran Belanja dan Realisasi tahun 2018. memperlihatkan anggaran belanja modal pada dinas tenaga kerja, koperasi dan UKM pada tahun 2018 mengalami penurunan Sebesar Rp. 167.494.000 yang terealisasi sebesar Rp.164.812.348 dengan tingkat rasio ekonomi 98,41%. dalam kegiatan pengadaan kendaraan dinas tidak ada anggaran belanja, pada kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor anggaran belanja sebesar Rp. 60.000.000 yang direalisasi sebesar Rp. 59.923.000 dengan rasio ekonnomi 99,87%. Dalam pengadaan peralatan perkantoran anggaran belanja sebesar Rp. 72.459.000 yang direalisasi sebesar Rp. 69.899.348 dengan tingkat rasio ekonomi 96,47% dan rehabilitasi gedung kantor anggaran belanja sebesar Rp. 35.000.000 yang direalisasikan Rp. 35.000.000 dengan rasio ekonomi 100%.

Program kegiatan Dinas Tenaga Kerja, koperasi dan UKM Kota Jambi jumlah anggaran belanja modal tahun 2019 sebesar Rp. 191.782.000 yang terealisasi sebesar Rp.183.923.000 dengan tingkat rasio ekonomis sebesar 94,97%. memperlihatkan anggaran belanja modal Pada dinas tenaga kerja, koperasi dan UKM pada tahun 2019 dalam kegiatan pengadaan kendaraan dinas tidak ada anggaran belanja, pada kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor anggaran belanja sebesar Rp. 60.000.000 yang direalisasi sebesar Rp. 56.800.000 dengan rasio ekonomi 94,66%. Dalam pengadaan peralatan perkantoran anggaran belanja sebesar Rp. 121.782.000 yang direalisasi sebesar Rp. 117.123.000 dengan rasio ekonomi 96,17% dan rehabilitasi gedung kantor anggaran belanja sebesar Rp. 10.000.000 yang direalisasikan Rp. 10.000.000 dengan tingkat rasio ekonomi 95,90%.. Hasil penelitian ini dapat dikatakan ekonomis. anggaran belanja modal terhadap program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi tahun 2019 sebesar 94,97 %.

Realisasi anggaran belanja modal menunjukkan tingkat ekonomis yang ada pada dinas tenaga kerja,

koperasi dan usaha kecil menengah. Yang tidak tetap dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 tingkat efisiensi yang dapat sebesar 95,41% dan pada tahun 2018 tingkat ekonomis mengalami peningkatan sebesar 98,41%, dan pada tahun 2019 menurun sedikit sebesar 95,90%, akan tetapi, masih dalam kriteria ekonomis. Rata-rata rasio ekonomi Nilai persentase ekonomi ini masuk dalam cakupan kategori ekonomis (<100%). Hal ini disebabkan realisasi belanja yang tidak melebihi anggaran belanja pada Dinas Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi. Kedepan nya dinas tenaga kerja koperasi dan usaha kecil menengah kota jambi agar mempertahankan kan tingkat ekonomis dari laporan realisasi anggaran belanja modal tersebut.

3.1. Efisiensi

Realisasi anggaran belanja operasional dengan anggaran belanja operasional Suatu organisasi, program, atau kegiatan, Perhitungan pada Dinas Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi tahun 2017-2019 disajikan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Anggaran Realisasi Belanja Dinas Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi tahun 2017-2019

Tahun	Anggaran Belanja Oprasional	Realisasi Belanja Oprasional
2017	4.564.763.000	4.295.774.325
2018	4.149.110.000	3.794.076.076
2019	4.043.502.981	3.383.576.171

Sumber: Realisasi Anggaran Dinas Koperasi dan UKM

Tabel 3 belanja dinas tenaga kerja, koperasi dan usaha kecil menengah dari anggaran belanja operasional dan realisasi belanja operasional mengalami penurunan pada realisasi anggaran belanja operasional adapun di tahun 2017, yaitu anggaran belanja operasional sebesar Rp. 4.564.763.000 yang di realisasikan dari belanja operasional sebesarRp. 4.295.774.325. kemudian tahun 2018 mengalami penurunan anggaran belanja operasional yaitu sebesar Rp. 4.149.110.000 yang di realisasikan dari anggaran belanja modal sebesar Rp. 3.794.076.076. dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 4.043.502.981 dan realisasi anggaran belanja modal sebesar Rp. 3.383.576.171.

Berdasarkan perhitungan realisasi anggaran belanja modal pada tabel 4.3 diatas, maka pengukuran tingkat tahun 2017 sampai dengan 2019 disajikan dari anggaran belanja modal dinas tenaga kerja, koperasi dan usaha kecil menengah kota jambi maka hasil pengukuran secara ringkas dapat ditunjukkan pada tabel 4 dibawah ini dengan rumus:

$$Efisiensi = \frac{Output}{Input} \times 100\%$$

Output : Realisasi Belanja Operasi.

Input : Anggaran Belanja Operasi

Tabel 4. Anggaran Realisasi Belanja Dinas Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi tahun 2017-2019

Tahun	Anggaran Belanja Oprasional	Realisasi Belanja Oprasional	Efisiensi	Kreteria
2017	4.564.763.000	4.295.774.325	94,10%	Efisiensi
2018	4.149.110.000	3.794.076.076	91,44%	Efisiensi
2019	4.043.502.981	3.383.576.171	94,93%	Efisiensi

Sumber: (data diolah)

Tabel 4 di atas memperlihatkan bahwa perhitungan dari rasio efisiensi program anggaran belanja pada tahun 2017-2019 Dimana jumlah anggaran belanja operasional tahun 2017 sebesar Rp. 4.564.763.000 yang dianggarkan. Dan jumlah anggaran belanja oprasional yang terealisasi pada tahun 2017 sebesar Rp. 4.295.774.325 dengan rasio efisien 94,10% yang berarti bahwa kinerja dinas tenaga kerja, koperasi dan usaha kecil menengah pada tahun 2017 dinyatakan efisien. Kemudian Program Anggaran Belanja pada tahun 2018. Dimana jumlah anggaran belanja operasional tahun 2018 sebesar Rp. 4.149.110.000 yang dianggarkan. Dan jumlah anggaran belanja oprasional yang terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.794.076.076 dengan hasil rasio efisiensi 91,44% yang di artikan masih efisien. Dan tahun 2019 hal yang sama seperti pada tahun 2017 bahwa pada tahun 2016 rasio kembali naikyang masih dalam arti efisien. Jumlah anggaran belanja operasional tahun 2019 sebesar Rp. 4.043.502.981 yang dianggarkan. Dan jumlah anggaran belanja oprasional yang terealisasi pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.383.576.171 dengan hasil rasio efisiensi 94,93%. Hasil penelitian ini dapat dikatakan efisiensi. Rata-rata rasio efisiensi Nilai persentase efisiensi ini masuk dalam cakupan kategori efisiensi (<100%). Secara keseluruhan kinerja keuangan pada dinas tenaga kerja, koperasi dan uhasa keci menengah kota jambi telah efisien, yang berarti bahwa dinas tenaga kerja, koperasi dan usha kecil menengah kota jambi menggunakan mengelola anggaran belanja.

3.2. Efektivitas

Efektivitas Mengukur tingkat output dari organisasi sektor publik terhadap target-target pendapatan sektor publik.. Efektivitas (hasil guna) merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pada dinas Tenaga kerja, Koperasi dan UKM tidak memiliki pendapatan sehingga pada rasio efektivitas kinerja Keuangan hasilnya tidak ada.

4. PEMBAHASAN

Analisis kinerja pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi tahun 2017 – 2019 memperlihatkan informasi bahwa kinerja Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi menunjukkan kinerja yang ekonomis, efisien.

Kinerja yang ekonomis menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi Analisa Pengukuran *Value formoney*.

Hasil pengukuran diatas menunjukkan untuk Tingkat Ekonomi terhadap program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi tahun 2017 sebesar 95,41%, dan pada tahun 2018 tingkat ekonomi sebesar 98,41% , tahun 2019 sebesar 94,97 %. Hasil penelitian ini dapat dikatakan ekonomis. Rata-rata rasio ekonomi Nilai persentase ekonomi ini masuk dalam cakupan kategori ekonomis (<100%). Hal ini disebabkan realisasi belanja yang tidak melebihi anggaran belanja pada Dinas Koperai dan UKM Pemerintah Kota Jambi.

Anggaran belanja oprasional pada Dinas Tenaga kerja, Koperasi dan UKM Kota Jamb, dimana pada tahun 2017 rata rata tingkat efisiensi sebesar 94,10%, kemudian pada 2018 rata rata tingkat efisiensi sebesar 91,44% dan 2019 tingkat efisiensi sebesar 94,93%. selama 3 tahun tingkat efisiensinya dibawah 100%. Artinya tingkat efisiensi pada dinas Tenaga Kerja, Kopersi dan UKM sudah bagus .

Efisiensi, berpatokan pada hal biaya. Dimana efisiensi akan di tentukan oleh ketepatan didalam mendayagunakan anggaran belanja dengan memberikan priroritas faktor faktor input yang dapat mengacu pencapaian tujuan, dalam laporan realisasi anggaran belanja Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi. Faktor-fakor input yang dapat mengacu pencapaian tujuan dimasukkan dalam anggaran belanja operasional. Dimana program dan kegiatan yang di anggarkan dan masuk dalam anggaran belanja operasional. Program kegitation tersebut adalah

- Program Pelayanan Administrasi dan Perkantoran
- Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur
- Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- Program Peningkatan Pembangunan sistem capaian Kinerja dan Keuangan
- Program Perencanaan SKPD
- Program Pengembangan Data/Informasi

Program Peningkatan Kualitas Perlindungan dan Produktivitas Tenaga Kerja
Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM
Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi telah berhasil memenuhi tingkat Efisiensi anggaran belanja melalui 10 program kegiatan yang telah dijalankan. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi telah berhasil menggunakan dana sebaik-baiknya menjalankan 10 program kegiatan diatas dan bisa mencapai hasil yang maksimal.

Efektivitas terhadap program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi tahun 2017 sampai dengan 2019 dapat tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi telah efektif. Meskipun hasil pengukuran kinerja Keuangan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi tidak memiliki Pendapatan, Akan tetapi Program-Program dan kegiatan yang dianggarkan Dinas Tenaga Kerja dan UKM Kota Jambi dijalankan ekonomis dan efisiensi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian, Maka dapat diambil beberapa kesimpulan : 1) Kinerja Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi dianalisis dengan Konep *Value for Money* menunjukkan bahwa selama 2017 – 2019 kinerja Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi ekonomis efisien, dan efektif. Kinerja Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi Hasil pengukuran nilai ekonomi pada program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah 94,25%, 91,71%, 94,97%, Rasio ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan rasio ekonomi terendah terjadi pada tahun 2019. 2) Hasil pengukuran nilai efisiensi pada program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah 100,55%, 102,07%, 101,74%. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi telah efisien dalam pengelolaan anggaran. 3) Nilai efektivitas berdasarkan LAKIP tercapai 100%. Nilai ini berasal dari nilai *outcome* setiap program dan kegiatan yang tercapai 100%. Namun menurut penulis kinerja Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Jambi terhadap program dan kegiatan masih belum efektif, . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dan tingkat pembinaan koperasi di Kota Jambi masih belum sepenuhnya maksimal baik karena dalam 2 (dua) tahun berturut-turut jumlah koperasi yang aktif lebih sedikit di bandingkan dengan koperasi yang tidak aktif.

Saran dari kesimpulan penelitian : 1). Bagi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi, diharapkan meningkatkan efektivitas kinerja agar realisasi pendapatan dapat menyamai anggaran pendapatan atau bahkan melebihi pendapatan yang dianggarkan. 2). Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan pengukuran kinerja yang lebih lengkap agar pengukuran kinerja menjadi lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat meneliti kinerja organisasi sektor publik yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Risa Dwi. (2017). *Konsep Value For Money Dalam Mengukur Kinerja Pelayanan Sektor Publik*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*: Jakarta.
- Cindy Kareima Waney, David P.E Saerang , Stanley W. Alexander. (2018). *Analisis Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Riset Akuntansi *Going Concern* 13(2), 2018, 334-341.
- Disnaker.jambikota.go.id
- Fajrin, Putri Hidayatul., Nur Laily. (2016). *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang *Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.

Imanuel R. A. Polii, David P. E. Saerang, Steven J. Tangkuman. (2020). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan konsep Value For Money*. Jurnal EMBA, Vol.8 No.4 Oktober 2020, Hal. 781 -788.

Indrayani, Khairunnisa. (2018) . *Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Konsep Value for money pada Pemerintah Kota Lhokseumawe (Studi Kasus pada DPKAD Kota Lhokseumawe Periode 2014 – 2016)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 6, Nomor 1, Februari 2018.

Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN

Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor publik*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Mahsun, mohamad, (2006.) *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*,. Penerbit BPFE, Yogyakarta

Mardiasmo. (2009). *Perpajakan*, edisi revisi tahun 2009. Yogyakarta : Andi

Mardiasmo. (2009). *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance*. Jurnal Akuntansi Pemerintah.

Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Kedua*. Jakarta:Salemba Empat.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*.

Peraturan Pemerintah Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang *Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah*.

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang *Organisasi Perangkat Daerah*.

Sartono, Ali and Tjahjono, Achmad. (2018). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2012 – 2016 Berdasarkan Konsep Value for money*. Skripsi thesis, STIE Widya Wiwaha.

Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta-14240.

www.jambikota.go.id

www.disnakerkopjamkota.com